

### BAB III METODE PENELITIAN

Memperoleh data dan memperjelas arah serta mempermudah pencapaian tujuan penelitian yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi yang berjudul *Penerapan Metode Yanbu'a yang Berorientasi pada Kemampuan Kelancaran dan Kefasihan dalam Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae, Kudus Tahun Pelajaran 2019* perlu adanya metode yang harus dilakukan agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digunakan Metodologi dengan pendekatan kualitatif, yang memiliki karakteristik alami (natural setting) sebagai sumber data langsung, deskriptif, analisis dalam penelitian kualitatif cenderung dilakukan secara analisa induktif dan makna merupakan hal yang esensial. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah termasuk jenis penelitian *field research*. *Field research* yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari bahan- bahan yang mendekati kebenaran, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengalaman, teknik pengumpulan dengan observasi dan wawancara, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Oleh karena itu penelitian ini tidak melibatkan perhitungan, maka hasil yang diperoleh berupa data yang berwujud kata-kata tertulis atau lisan orang yang diamati. Untuk mendapatkan data penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, maka peneliti menggunakan metode-metode penelitian yang pada prinsipnya adalah suatu cara kerja yang dipergunakan untuk dapat memahami obyek tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang didasarkan pada penjelasan-penjelasan ataupun ciri-ciri tertentu yang menjadi objek penelitian.

Uraian diatas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yakni (di pondok pesantren) dan pendekatan kualitatif deskriptif agar sesuai dengan tema yang dilakukan oleh peneliti sekaligus untuk memperoleh data-data primer yang sangat vital, yakni dengan mendeskripsikan tugas pengasuh pondok pesantren, dewan pengurus pondok pesantren, santriwati dan orang-orang yang bersangkutan didalamnya dan penggalian informasi tentang pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Alfabeta: Bandung, 2014), 15

## B. *Setting Penelitian*

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang dijadikan untuk penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan lokasi oleh peneliti adalah Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo, Bae Kudus, dengan alasan bahwa Pondok Pesantren tersebut masih menggunakan sistem klasik / salaf dalam pembelajarannya dan adanya progam pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menggunakan metode Yanbu'a. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu juga atas pertimbangan ketersediannya sumber daya yang meliputi waktu dan jarak yang ditempuh. Hal ini akan mempermudah peneliti untuk menjalankan suatu proses penelitian.

## C. *Subyek Penelitian*

Informan dalam Penelitian ini adalah:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, karena beliau sangat mempengaruhi hasil dari tujuan pembelajaran, karena yang memanager dan mengelola semua pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus adalah Pengasuh Pondok Pesantren.
- b. Ustadzah atau Pengurus yang berperan sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an santri baru yang menggunakan metode Yanbu'a.
- c. Santriwati yang berperan sebagai tolak ukur dari keberhasilan penerapan pembelajaran metode yanbu'a di Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dalam mengaplikasikan membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf dengan menjadikan ustadzahnya sebagai tauladannya.

## D. *Sumber data*

### 1. *Data Primer*

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>2</sup>

Sumber data dalam penelitian ini adalah kata- kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis adalah sumber data tambahan. Data berupa kata-kata ini kami peroleh dari Penuturan dari Pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus, ustadzah atau pengurus Pondok Pesantren Darul Ulum, serta para santri yang membantunya dalam proses pembelajaran Metode Yanbu'a.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308

## 2. Sumber sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan buku dari beberapa sumber misalnya buku Yanbu'a , serta hasil wawancara yang bersangkutan dengan penelitian yang diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian data adalah mendapatkan data. Karena jenis penelitiannya adalah lapangan (*field research*) maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Metode Wawancara/Interview

Wawancara merupakan sebuah interaksi sosial informal antara seorang peneliti dengan para informannya.<sup>4</sup> Penelitian kualitatif ataupun wawancara lainnya pada umumnya terdiri tiga bentuk: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak struktur.<sup>5</sup>

#### a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

#### b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan informan.

#### c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara ini berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 309

<sup>4</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), 137

<sup>5</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups (Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif)* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 63

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 319

Peneliti menggunakan metode ini yaitu wawancara terstruktur, yaitu dalam melakukan wawancara selain harus membawa instrument sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpul data juga dapat menggunakan alat seperti tape recorder, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>7</sup>

Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan metode yanbu'a yang berorientasi pada kemampuan kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Darul Ulum adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu Ustadzah selaku pembimbing proses pembelajaran Metode Yanbu'a, santri Darul Ulum, serta KH. Sa'ad Basar selaku pengasuh Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu latar penelitian selama pengumpulan data, peneliti perlu mengadakan pengenalan latar dan karakteristik subyek penelitian. Dengan cara ini peneliti akan mengetahui secara pasti pertanyaan-pertanyaan apa yang harus ditanyakan dan bagaimana cara yang tepat untuk menanyakan kepada informan.<sup>8</sup> Sugiyono mengklarifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation cover observation*), dan observasi yang tak struktur (*unstructured observation*). Adapun keterangannya sebagai berikut:

- a. Observasi Partisipatif  
Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi terus terang atau samar-samar  
Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.
- c. Observasi tak berstruktur.  
Observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 233

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 17

diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.<sup>9</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak yang diteliti.

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung serta mencatat proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus dalam upaya meningkatkan kemampuan kelancaran dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an kepada para santrinya. Dalam hal ini, peneliti juga menggunakan observasi terstruktur atau tersamar. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>10</sup>

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi yang bersifat dokumenter seperti sejarah berdirinya pondok pesantren, data santri, buku-buku Yanbu'a, buku-buku penunjang yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a, jadwal pembelajaran, arsip tugas murid dan panduan mengajar dengan metode Yanbu'a selain itu juga keadaan pengurus, murid dan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Darul Ulum Kudus.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Temuan atau data penelitian kualitatif dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Setiap laporan penelitian bersifat individualisme selalu berbeda dari orang-perorang, dari peneliti satu dengan peneliti yang lain. Tiap peneliti memberi laporan menurut bahasa dan jalan pikiran sendiri.

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya uji kredibilitas, setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis langkah selanjutnya dilakukan uji triangulasi terhadap

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 310

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 329

data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat reliabel.<sup>11</sup>

Oleh karena itu dalam penelitian ini, digunakan teknik triangulasi yang berarti sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Setelah peneliti memperoleh data hasil wawancara, data tersebut akan disusun secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

- a. Triangulasi teknik, merupakan gabungan teknik pengumpulan data yang sama.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini teknik observasi, wawancara dan dokumentasi penulis gunakan untuk menggali data informasi yang sama.
- b. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>13</sup>

Penelitian ini informannya adalah pengasuh pondok pesantren, ustadzah atau pengurus pondok pesantren dan santriwati yang mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode Yanbua jilid 4.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Menganalisa data akan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan. Hasil analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.

Langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan adalah:

##### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 401

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 373

yang direduksi akan memberikan gambaran yang cukup jelas.<sup>14</sup> Kaitannya dengan penelitian ini, data yang sudah didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dikumpulkan dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Darul Ulum, serta membuang data yang kiranya tidak perlu.

Contoh dari uraian diatas, bahwasanya proses pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih sangat dibutuhkan bagi para santriwati, dengan membaca Al-Qur'an yang baik para santriwati mampu mengerti dan mampu menerapakan membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhrijul huruf yang sesuai dalam metode Yanbu'a.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, sehingga data dapat terorganisasikan dan dapat semakin mudah dipahami.<sup>15</sup> Setelah data-data yang berhasil dikumpulkan telah direduksi, kemudian data yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Darul Ulum, dan penguatan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih para santriwati dengan menggunakan metode Yanbu'a.

## 3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

Langkah spesifik dari penyimpulan ini ialah setelah data terkumpul dan direduksi terkait penerapan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih dengan metode Yanbu'a kepada para santriwati Pondok Pesantren Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus, kemudian peneliti memberikan kesimpulan sementara untuk dibandingkan argumen yang menyimpulkan berbeda, maka kesimpulan tersebut akan disajikan sebagai kesimpulan yang kredibel.

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 338

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 341

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 345